

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam proses kehidupan berbangsa dan bernegara. Permasalahan pendidikan pada saat ini, memerlukan perhatian yang lebih dari pemerintah. Pemerintah harus mengambil suatu kebijakan yang komprehensif dan bersifat multidimensi.

Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kesalahan-kesalahan di masa lampau seperti pendirian sekolah yang tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat, adanya sekolah yang tidak mendapatkan murid disebabkan faktor lokasi yang jauh dari jangkauan masyarakat dan lain sebagainya semestinya tidak terjadi.

Sistem Informasi Geografis (SIG) sebagai sistem yang mampu mengakomodasi data spasial yang ber-*georeference* dengan data atribut menjadi sebuah tampilan yang mampu memberikan analisis keruangan, dengan berbagai kelebihanannya diharapkan mampu memberi manfaat bagi dunia pendidikan, terutama dalam memberikan informasi guna merencanakan prasarana pendidikan

yang lebih berorientasi kepada kebutuhan berdasarkan faktor lokasi dan kemungkinan pengembangannya berdasarkan keberadaannya di lokasi tersebut.

Kabupaten Bone Bolango merupakan kabupaten di Provinsi Gorontalo yang sejak Tahun 2003 telah dipisahkan dari Kabupaten Gorontalo, dengan luas daerah 1.985 km<sup>2</sup>, dan jumlah penduduk 130.025 jiwa. Tahun 2011 Kabupaten Bone Bolango mempunyai jumlah siswa 38.293 yang tersebar di 17 kecamatan.

Pengembangan SIG untuk informasi sebaran sekolah, pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dapat menghasilkan suatu strategi spasial dalam bidang pendidikan. Untuk itu diperlukan perencanaan yang matang dalam pembangunan pendidikan, terutama dalam memberikan informasi guna merencanakan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih berorientasi kepada kebutuhan berdasarkan faktor lokasi dan kemungkinan pengembangannya berdasarkan keberadaannya di lokasi tersebut (Nugraha dan Hani'ah, 2009).

Informasi yang akurat dan handal membutuhkan sebuah sistem yang dapat mengelola data atau informasi dengan baik, dalam artian data atau informasi yang diperoleh dapat dipanggil kembali dan diperbarui menurut kebutuhan secara konsisten dan kontinu. Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah salah satu sistem informasi yang dapat digunakan untuk keperluan tersebut. Berbeda dengan sistem informasi yang lain, SIG mempunyai kemampuan analisis spasial, dimana kemampuan ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif di bandingkan dengan sistem informasi yang hanya berbasis statistik.

Kabupaten Bone Bolango tergolong tertinggal bila dibandingkan dengan daerah lain khususnya dalam bidang pendidikan. Luas wilayah Kabupaten Bone

Bolango yang mencapai 1.984,31 km<sup>2</sup> dengan kepadatan penduduk sekitar 71,42 jiwa/km<sup>2</sup>, secara khusus mempunyai masalah dalam hal pembangunan bidang pendidikan yang cukup pelik karena karakteristik persoalannya terkait dengan banyak aspek lain terutama populasi penduduk yang tidak merata dan sekaligus masyarakat yang kurang mampu. Penelitian ini dimaksudkan untuk pendataan dan pemetaan sekolah dalam rangka mendukung pencapaian rencana strategis spasial, untuk pendidikan di tingkat menengah atas di Kabupaten Bone Bolango.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Pemetaan Persebaran Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas dan Sederajat melalui Pemanfaatan Sstem Informasi Geografi di Kabupaten Bone Bolango.**"

## **2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan SIG dalam memetakan sebaran sekolah menengah atas dan sederajat di Kabupaten Bone Bolango?
2. Bagaimana persebaran sarana dan prasarana Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat (SMK/MA) di Kabupaten Bone Bolango?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan SIG dalam memetakan sebaran sekolah menengah atas dan sederajat di Kabupaten Bone Bolango.
2. Untuk mengetahui persebaran sarana dan prasarana sekolah menengah atas dan sederajat di Kabupaten Bone Bolango.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Mahasiswa: Memberikan sumbangan pada kemajuan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan pemetaan sekolah di Kabupaten Bone Bolango.
2. Bagi Ilmu Pengetahuan: Mengaplikasikan ilmu yang ada saat ini dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada.
3. Bagi Pembangunan Wilayah:
  - a. Dengan adanya pengembangan SIG untuk informasi sebaran sekolah, pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, dapat menghasilkan suatu strategi spasial untuk pendidikan
  - b. Memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah daerah, untuk digunakan dalam pertimbangan pengambilan keputusan terutama yang berhubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan.